



Kali Kelima Pemkot Jogja Peroleh Anugerah Kihajar

Dalam Kategori Kebijakan dan Program Tingkat Utama

JAKARTA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali menerima penghargaan bergengsi. Kali ini dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional (Kemendikbud), berupa Anugerah Kihajar (Kita Harus Belajar) untuk kelima kalinya.

Penghargaan diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbud Didi Suhardi di Balai Kartini Exhibition & Convention Center Jakarta Selatan, Kamis (14/11) malam. Dalam sambutannya, Didi mengungkapkan, anugerah Kihajar diberikan kepada pemimpin daerah, yang dinilai berprestasi dalam memanfaatkan pemanfaatan Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang pendidikan. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti merupakan salah satu dari 16 kepala daerah yang dinilai berhasil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai elemen dalam bidang pendidikan. "Tahun ini total ada 155 peserta yang mengikuti kualifikasi terdiri dari pemerintah provinsi, kota dan kabupaten di seluruh Indonesia dan menyisakan 16 yang dinyatakan lolos dalam penilaian," ucapnya.

Kota Jogja dinilai menang dalam kategori kebijakan dan program tingkat utama. Hanya tiga daerah yang memperoleh penghargaan dalam kategori tersebut. Selain Kota Jogja, juga Gunungkidul dan Surabaya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meng-

PRESTASI:
 Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memamerkan piala Anugerah Kihajar yang diperoleh dari Kemendikbud di Jakarta, Kamis (14/11) malam.



DISKOMINFOKOTA JOGJA FOR RADAR JOGJA

aku, bangga dengan torehan prestasi tersebut, menurutnya penghargaan tersebut bukti komitmen Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan sekaligus Kota Pelajar. "Tentu penghargaan ini kami dedikasikan kepada

Instansi	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

para guru di Kota Jogja atas komitmennya melaksanakan dan memberikan pelajaran serta pembelajaran dengan memanfaatkan TIK," tandasnya.

Haryadi menambahkan, Pemkot Jogja beberapa tahun terakhir ini sudah menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru Real Time Online (PPDB-RTO). "Dengan sistem ini, penerimaan peserta didik baru menjadi semakin akuntabel dan transparan," imbuhnya.

Selain itu, juga telah dikembangkan mengembangkan layanan Konsultasi Belajar Siswa Online (KBS Online). Dimana siswa bisa mengkonsultasikan kesulitan-kesulitan yang dialami secara online. "Layanan ini sudah terintegrasi dengan Jogja Smart Service dan bisa diunduh melalui Google

Play Store," paparnya.

Saat ini Pemkot Jogja sedang mengembangkan aplikasi *e-learning*. Menurut dia, *e-learning* merupakan sarana untuk pemanfaatan teknologi informasi. "Tentu *e-learning* ini merupakan pemanfaatan teknologi informasi. Harapannya dengan *e-learning* bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Jogja," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori menambahkan, konsep *e-learning* menyerupai aplikasi ruang guru. Proses belajar mengajar seperti di kelas, terdapat guru dan murid, namun tidak bertatap muka. "Seperti di kelas, ada guru ada murid. Satu kelas itu dibatasi 10 siswa. Jadi nanti guru mengajar, siswanya ngeadd. Jadi seperti di kelas tetapi bisa diakses dari mana saja," jelasnya. (* /pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005